

Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee Kecamatan Seulimeum

Maksalmina¹ Ruka Yulia² Rita Sunartaty³ Ijal Fahmi⁴ Ilyas M.Harun⁵ Al Fattah⁶ Jihan Fahira⁷ Sri Rahayu⁸ Nava Zumara⁹ Tajir Ikhwan¹⁰ Ermiani Nduru¹¹ Uliana Iqbal¹² Fatia Amelia¹³ Misra Wahyuna¹⁴ Rihhadatul Aisy¹⁵

¹⁻¹⁵ adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*: maksalmina@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Program *Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar* bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar usia dini, yang ditandai dengan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung, mengatur uang saku, dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan. Padahal, kemampuan mengelola keuangan sejak dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian di masa depan. Metode kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan simulasi menabung, permainan edukatif, dan penyuluhan interaktif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menabung, pengelolaan uang saku harian, dan perencanaan keuangan sederhana. Selanjutnya, siswa diajak mempraktikkan kebiasaan menabung melalui kegiatan “Tabungan Kelas Ceria”, di mana setiap siswa membawa tabungan mingguan yang dikelola bersama wali kelas. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan antusiasme siswa dalam menabung. Anak-anak mulai memahami konsep menunda keinginan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan menunjukkan perubahan perilaku dalam menggunakan uang saku secara lebih bijak. Selain itu, program ini juga meningkatkan peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak-anak membangun kebiasaan finansial yang sehat.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 15 April 2025

Published : Mei 2025



Kata Kunci: literasi keuangan, menabung sejak dini, karakter anak, sekolah dasar, sd negeri 1 tanoh abee.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola serta membuat keputusan yang tepat terkait penggunaan uang. Di era modern saat ini, literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan hidup yang sangat krusial, khususnya dalam menghadapi beragam tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Namun demikian, masih terdapat banyak masyarakat, termasuk generasi muda, yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan secara bijaksana. Kondisi ini sering kali berakibat pada pola konsumsi yang tidak terkendali, minimnya kesadaran untuk menabung, hingga terjerumus dalam permasalahan keuangan di masa mendatang.

Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan literasi keuangan adalah dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Anak-anak yang dibiasakan untuk menyisihkan sebagian uang jajannya sejak kecil akan lebih mudah memahami nilai uang serta pentingnya pengelolaan keuangan secara disiplin. Kebiasaan menabung tidak sekadar menyimpan uang, melainkan juga melatih kesabaran, mengajarkan perencanaan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap

diri sendiri. Lebih lanjut, edukasi menabung sejak dini dapat menjadi pondasi yang kuat dalam membentuk pola pikir finansial yang sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui sosialisasi budaya menabung, siswa mulai menyadari pentingnya menyisihkan sebagian uang saku yang mereka terima. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan mampu membentuk perilaku finansial yang positif sejak usia dini (Tesva, Asytuti, & Saputra, 2023). Temuan tersebut menegaskan

bahwa literasi keuangan tidak sekadar merupakan konsep teoritis, melainkan dapat diinternalisasikan melalui kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten.

Peran keluarga, sekolah, dan lingkungan sangat krusial dalam memberikan edukasi keuangan yang sederhana namun bermakna. Keluarga dapat menanamkan kebiasaan menabung melalui teladan sehari-hari, sekolah bertanggung jawab dalam menyediakan pendidikan finansial secara terstruktur, sedangkan lingkungan mendukung terciptanya budaya finansial yang sehat. Apabila ketiga elemen tersebut berjalan secara sinergis, maka pembentukan karakter finansial yang baik pada anak-anak akan lebih mudah terwujud.

SD Negeri 1 Tanoh Abee sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswanya. Dengan adanya program edukasi menabung sejak dini, diharapkan siswa SDN 1 Tanoh Abee dapat memiliki kesadaran finansial yang baik, membiasakan diri dalam mengelola uang saku secara bijak, serta membangun perilaku hemat yang akan menjadi bekal berharga untuk masa depan mereka.

Dengan demikian, literasi keuangan dan edukasi menabung sejak dini merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif bagi masa depan anak. Generasi yang memiliki kecakapan finansial akan lebih bijaksana dalam mengelola penghasilan, terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta mampu membangun masa depan yang lebih stabil dan sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee Kecamatan Seulimeum* dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktis, yang menekankan keterlibatan aktif siswa, guru, dan orang tua. Pendekatan ini bertujuan agar anak-anak tidak hanya memahami konsep menabung secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua minggu, dengan target siswa kelas I–VI SD Negeri 1 Tanoh Abee. Tahapan kegiatan dibagi menjadi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas untuk menentukan jadwal kegiatan, menyiapkan media pembelajaran seperti celengan kelas, buku tabungan sederhana, kartu aktivitas menabung, dan modul materi literasi keuangan. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya mendampingi anak dalam membangun kebiasaan menabung.

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan inti:

- a Penyuluhan dan edukasi literasi keuangan, di mana siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menabung, mengatur uang saku, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan melalui cerita, diskusi, dan contoh kasus sederhana.

- b Simulasi dan praktik menabung, dengan kegiatan “Tabungan Kelas Ceria” di mana setiap siswa menyimpan sejumlah uang saku mereka di celengan kelas secara rutin, sambil mencatat pemasukan dan pengeluaran sederhana dalam buku tabungan.
- c Permainan edukatif dan aktivitas kreatif, seperti kuis tentang pengelolaan uang, lomba menabung kreatif, serta pembuatan poster literasi keuangan, untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar secara menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program literasi keuangan dan edukasi menabung sejak dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar memberikan hasil yang cukup signifikan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Serambi Mekkah, siswa kelas V yang sebelumnya cenderung menggunakan uang sakunya hanya untuk kebutuhan konsumsi harian, mulai memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sederhana. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep literasi keuangan dasar, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta praktik menabung menggunakan celengan sederhana. Dalam mendukung kegiatan ini, mahasiswa KKN juga membagikan celengan kepada siswa sebagai sarana awal membiasakan diri untuk menabung.



Gambar 1. Sosialisasi literasi keuangan dan edukasi menabung sejak dini

Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam menyisihkan sebagian uang saku mereka, dengan memanfaatkan celengan yang diberikan mahasiswa KKN untuk menabung bersama di kelas (Pratama el at 2024). Selain itu, pihak sekolah turut berperan aktif dengan mendorong adanya kebiasaan menabung kepada siswa, sehingga program ini berpotensi menjadi kegiatan berkelanjutan (Maulana, F. (2024)

Kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan yang bijak juga mengalami peningkatan. Mereka lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang jajan, serta mulai menceritakan pengalaman menabung kepada orang tua di rumah (Suni el at 2024). Keberhasilan lain yang tampak ialah munculnya sikap disiplin, tanggung jawab dan kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi sejak dini

Dengan adanya program ini, siswa SD Negeri 1 Tanoh Abee diharapkan tidak hanya berkembang dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kecakapan finansial dasar yang menjadi bekal berharga dalam kehidupan mereka di masa yang akan datang.

2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dan edukasi menabung sejak dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee berlangsung dengan baik serta memperoleh tanggapan positif dari seluruh pihak yang terlibat, baik dari siswa maupun pihak sekolah. Antusiasme siswa terlihat jelas dari kesungguhan mereka mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari mendengarkan pemaparan materi hingga praktik langsung menabung melalui celengan yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Para guru juga berperan aktif sebagai pendamping dengan memberikan penjelasan tambahan dan memperkuat pemahaman siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

Dari aspek pengetahuan, siswa mulai memiliki pemahaman baru mengenai fungsi uang. Jika sebelumnya uang hanya dipandang sebatas alat transaksi untuk memenuhi kebutuhan jajan sehari-hari, kini mereka menyadari bahwa uang juga dapat dialokasikan untuk tujuan tertentu di masa depan (Agusti el at 2024). Pemahaman ini memperlihatkan adanya perubahan pola pikir, bahwa menabung bukan sekadar aktivitas menyimpan uang, melainkan juga sebuah latihan untuk menumbuhkan kesabaran, kedisiplinan serta kemampuan dalam mengatur perencanaan keuangan sejak usia dini.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah kegiatan

Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga melahirkan kesadaran kolektif yang berdampak tidak hanya pada siswa di sekolah, tetapi juga menjangkau lingkungan keluarga (Hidayatulloh el at 2025). Hal tersebut terlihat dari cerita siswa yang membagikan pengalaman mereka menabung di rumah, serta dukungan orang tua yang menyediakan celengan sederhana atau memotivasi anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi kegiatan insidental di sekolah, tetapi juga mampu memunculkan budaya menabung yang berpotensi berkelanjutan di lingkungan keluarga.

Walaupun pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, beberapa kendala tetap ditemui. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan jadwal belajar formal di sekolah (Sofiana, S. 2025). Selain itu, terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih variatif agar seluruh peserta dapat menerima materi dengan baik. Keterbatasan sarana praktik menabung juga menjadi tantangan, meskipun mahasiswa KKN telah memberikan celengan sebagai media pembelajaran sederhana bagi siswa. Kendala-kendala tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan dukungan guru, partisipasi aktif siswa, serta komitmen mahasiswa KKN dalam memberikan pendampingan secara intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi keuangan dan edukasi menabung sejak dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan. Program ini terbukti tidak hanya menanamkan keterampilan finansial dasar, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin, mandiri dan bertanggung jawab pada anak. Apabila kegiatan serupa dilakukan secara berkesinambungan dengan dukungan dari pihak sekolah, orang tua dan masyarakat, maka besar kemungkinan program ini mampu membentuk generasi muda yang lebih bijak, visioner serta siap menghadapi tantangan kehidupan modern yang menuntut kecerdasan dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program literasi keuangan dan edukasi menabung sejak Dini di SD Negeri 1 Tanoh Abee dapat dikatakan berhasil karena memperoleh respons positif dari siswa serta dukungan pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa kelas V tidak hanya memperoleh pemahaman dasar mengenai literasi keuangan, tetapi juga mulai membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta memahami manfaat menabung. Antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dalam mengelola uang saku dengan bijak. Kebiasaan menabung yang diperkenalkan juga berdampak pada lingkungan keluarga, sehingga berpotensi menumbuhkan budaya finansial yang berkesinambungan. Dengan demikian, program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku keuangan yang disiplin, mandiri serta bertanggung jawab sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mugianti, S., et al. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 124–139.
- Rahmawati, I. (2017). Pentingnya menabung sejak dini bagi anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 45–53.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Saputra, T. A. (2023). Peran keluarga dalam membentuk perilaku menabung anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 15–25.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Maulana, F. (2024, December). UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN LITERASI MENABUNG DI SDN 28 RANDUAGUNG GRESIK. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 2, No. 1).
- Pratama, N. N., Ferdiyansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi pembiasaan menabung dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 90-94.
- Suni, U. M., Subagiyo, M., Solihah, R. A., & Nugraha, H. H. A. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 600-605.
- Agusti, A., Edriani, D., & Petra, B. A. (2024). Edukasi Tentang Fungsi Uang dan Cara Rasional dalam Membelanjakan Uang pada Siswa SD IT Buah Hati. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1092-1096.

- Hidayatulloh, M. A., Iqna'a, F. J., & Baharun, H. (2025). Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam PR Sekolah Untuk Meningkatkan Kesadaran Kolektif. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(1), 188-198.
- Sofiana, S. (2025). Kegiatan Jam Wajib Belajar Sebagai Sarana Belajar Mandiri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putri. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1), 467-480.

Copyright © 2023 Maksimalina, Ruka Yulia, Rita Sunartaty, Ijal Fahmi, Ilyas M. Harun, Al Fattah, Jihan Fahira, Sri Rahayu, Nava Zumara, Tajir Ikhwan, Ermiani Nduru, Uliana Iqbal, Fatia Amelia, Misra Wahyuna, Rihhadatul Aisy

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.